

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 9
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

OLEH

ARBI AFFAN BUKHORI

NPM : 18010520001



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 9
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ARBI AFFAN BUKHORI
NPM : 18010520001

Pembimbing : Yunita Wildaniati, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 9 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

OLEH

ARBI AFFAN BUKHORI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang lambat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi siswa dari guru, membutuhkan waktu yang lama dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi, kurangnya kemampuan siswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi siswa kurang memiliki kepekaan diri dan empati serta siswa memiliki kecemasan dan kurang percaya diri. Hal ini mengakibatkan kurangnya respon dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, bentuk desain *pre-experimental design* dengan tipe *one-grup pretest-posttest design*. Instrumen yang digunakan adalah tes essay untuk mengukur tingkat kemampuan siswa terhadap materi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis statistik menggunakan uji t tes (*paired sample t tes*) untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Take And Give* berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaan IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu nilai dari $t_{hitung} = 6,798$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,064$, dengan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan H_0 ditolak, artinya terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaan IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur dengan kategori “sedang”..

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Take and Give*, Hasil Belajar, IPA



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH
MI MA'ARIF NU 9 PURBOLINGGO
PONDOK PESANTREN AHSANUL IBAD

Alamat : KH. Hasyim Asy'ari Desa Taman Fajar Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur No.Telp (0725) 7631178

Nomor : 076/ 346 /XI/MI. MA/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Sehubungan dengan surat Saudara pada tanggal 08 Juni 2022 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Arbi Affan Bukhori dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan dari kami, semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purbolinggo, 09 Nopember 2022
Kantor Madrasah

YULIA FEBRIYANA, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
(0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id Email: lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3978/Inz.1 / D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur, disusun oleh: ARBI AFFAN BUKHORI, NPM 1801052001, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/21 Juni 2023

TIM PENGUJI :

Ketua : Yunita Wildaniati, M.Pd
Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I
Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd
Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur

Nama : Arbi Affan Bukhori

NPM : 1801052001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Menyetujui,

Metro, Mei 2023
Pembimbing



Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

M E T R O Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metroainiv.ac.id Email: inimetro@metroainiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Arbi Affan Bukhori
NPM : 1801052001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang Berjudul : Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give*
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI Ma'arif
NU 9 Purbolinggo Lampung Timur

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmanullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Mei 2023
Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arbi Affan Bukhori
NPM : 1801052001
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2023
Saya Menyatakan

Arbi Affan Bukhori
NPM 1801052001

MOTTO

أَمَّنْ تُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ ۗ إِنَّهُ لَهٗ
مَعَ اللَّهِ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ﴿٦٢﴾

“Bukankah Dia (Allah) yang Mengabulkan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya, dan Menghilangkan kesusahan.” (An-Naml 62)¹

¹ QS. AN Naml: 62

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Muntawa dan Ibu Siti Aminatun yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, dukungan serta do'a setiap saat.
2. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha menggapai apa yang di cita-citakan.
3. Pembimbing skripsi, Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd, yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan serta mendorong demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
4. Keluarga besar PGMI 2018, terkhusus PGMI B 2018 terimakasih atas kekeluargaan, kerjasama serta yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
5. Almamater tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGMI, Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, dorongan serta sumbangan pemikiran yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi. Saran dan masukan yang sifatnya membangun demi peningkatan juga perbaikan untuk kedepannya akan diterima dengan lapang.

Metro, Mei 2023
Penulis,



Arbi Affan Bukhori
NPM. 1801052001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Penelitian Relevan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	12
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	12
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	19

B. Hasil Belajar.....	20
1. Pengertian Belajar	20
2. Pengertian Hasil Belajar	21
3. Kriteria Hasil Belajar.....	23
4. Tipe-tipe Hasil Belajar	25
5. Faktor-faktoryang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	27
C. Mata Pelajaran IPA	28
D. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Take and Give</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	30
E. Kerangka Berpikir.....	31
F. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	34
C. Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo	46
a. Sejarah MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo	46
b. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo	47
c. Letak Geografis MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo	47
d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	48
e. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo	50
f. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
a. Deskripsi Data Uji Coba Instrumen Penelitian	52
1) Uji Validitas	52
2) Uji Reliabilitas	53

3) Tingkat Kesukaran	53
4) Daya Beda	54
b. Deskripsi Data Pretest	54
c. Data Pelaksanaan Pembelajaran.....	55
d. Deskripsi Data Post Test	57
3. Deskripsi Uji Hipotesis.....	58
1) Uji Normalitas Data	58
2) Uji Hipotesis.....	59
3) Uji N Gain Ternormalisasi	60
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai komponen, bersifat timbal balik, dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Miarso yang dikutip oleh Eveline Siregar dan Hartini Nara), pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum proses dilaksanakan serta pelaksanaannya terkendali.²

Pada dasarnya baik tidaknya pembelajaran yang berlangsung sangat menentukan perolehan hasil belajar, yang pada kenyataannya tidak pernah lepas dari masalah. Masalah proses belajar mengajar pada umumnya terjadi di kelas. Kelas dalam hal ini dapat berarti ruangan yang digunakan oleh guru dan siswanya dalam melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan metode mengajar.³ Metode mengajar dapat dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pendidikan kewarganegaraan pada khususnya.⁴

² Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 12.

³ Endang Supartini, "Peran Guru dalam Pembaharuan Pendidikan", *Dinamika Pendidikan*, No. 01 Tahun X Maret 2003, 64.

⁴ Zainul Akhyar, Mariatul Kiptiah, Rusdiana Yanti, "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Pkn Siswa Kelas Xc Multimedia SMKN 1 Banjarasin Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 5, Nomor 9, Mei 2015, 743-744.

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (a) Pendidikan agama; (b) Pendidikan kewarganegaraan; (c) Bahasa; (d) IPA; (e) IPA; (f) Ilmu Pengetahuan Alam; (g) Seni dan budaya; (h) Pendidikan jasmani dan olahraga; (i) Ketrampilan/kejuruan; dan (j) Muatan lokal dan ayat (2) Kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat: (a) Pendidikan agama; (b) Pendidikan kewarganegaraan; dan (c) Bahasa.⁵

Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu mata pelajaran yang pengusaannya menuntut siswa menghafal materi yang telah disampaikan, sehingga terkadang siswa merasa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.⁶ Akibatnya, siswa menampilkan sikap acuh dan malas. Perilaku siswa yang demikian tentu menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih rendah.⁷ Hasil Belajar yang masih rendah tersebut mungkin juga dipengaruhi oleh faktor gaya mengajar atau metode mengajar yang diterapkan oleh guru.

Guru yang memimpin dan bertanggung jawab penuh atas kepemimpinan yang dilakukan itu dalam situasi pengajaran. Ia tidak melakukan instruksi-instruksi dan tidak berdiri di bawah instruksi manusia lain kecuali dirinya sendiri, setelah masuk dalam situasi kelas.⁸ Guru dituntut dapat mengkomunikasikan materi pelajaran kepada siswa dengan baik agar materi dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa. Tetapi guru juga harus bisa menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran Ilmu

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Sisdiknas (UU RI No. 20 Thlm. 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 25.

⁶ Seriani Panjaitan, "Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas IIA SDN 78 Pekanbaru", *Jurnal Primary*, Volume 6 Nomor 1 April – September 2017, 252.

⁷ Aisyah, Riswan Jaenudin, Dewi Koryati, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang", *Jurnal Profit* Volume 4, Nomor 1, Mei 2017, 2.

⁸ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 3.

Pengetahuan Alam saat ini dirasa masih banyak menggunakan metode mengajar konvensional.⁹ Hal ini menyebabkan siswa hasil belajar siswa masih rendah.¹⁰ Dalam metode ini, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan kurang melibatkan peran serta siswa, sehingga siswa cenderung jenuh dan tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar.¹¹ Demikian pula yang terjadi di MI Ma'arif NU 9 Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

MI Ma'arif NU 9 Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur adalah merupakan sekolah yang sekarang telah mengalami berbagai perubahan. Adanya pergantian pemimpin yang semakin lama bergerak kearah perbaikan. Keadaan sekolah terletak strategis, sehingga diperlukan suatu kondisi pembelajaran yang menyenangkan.

Hasil pra survey yang dilakukan pada 20 September 2022, diketahui bahwa siswa lambat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi siswa dari guru, membutuhkan waktu yang lama dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi, kurangnya kemampuan siswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi siswa kurang memiliki kepekaan diri dan empati serta siswa memiliki kecemasan dan kurang percaya diri. Hal ini mengakibatkan kurangnya respon dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hasil belajar IPA di

⁹ Ni Wayan Ririn Trisnayanti, "Efektifitas Implementasi Aktivitas Mengkomunikasikan Berbasis Kepala Bernomor Dalam Meningkatkan Dimensi Proses Kognitif", *International Journal of Elementary Education*. Vol.1 (3), 220.

¹⁰ Azura Arviana, Syahrilfuddin, Zariul Antosa, "Analisis Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VB SD Negeri 147 Pekanbaru", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Pekanbaru, 2020, 29.

¹¹ Ina Magdalena, Shifa Fauziah, Putri Widiya Sari, Nesfi Berliana, "Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru", *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 2, Nomor 2, Juli 2020, 284.

Kelas V MI Ma'arif NU 9 Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dengan jumlah siswa yaitu 25 siswa terdiri dari 18 perempuan dan 7 laki-laki, siswa yang mencapai nilai KKM hanya 7 siswa atau 35% dari jumlah seluruhnya. Hal ini menunjukkan pembelajaran yang belum sepenuhnya memperhatikan keterlibatan siswa, seperti hasil belajar yang diharapkan belum memenuhi standar nilai yang diharapkan.

Tabel 1.1

Data Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Pokok Perambatan Bunyi Melalui Zat Padat di MI Ma'arif NU 9

No	Ketuntasan Belajar	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
1	Tuntas	≥ 75	7	28 %
2	Tidak Tuntas	< 75	18	72 %
Jumlah			25	100%

Hasil Ulangan Harian Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo pada 6 September 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal mencapai 72 %, hal ini menunjukkan bahwa Hasil belajar masih rendah karena banyak yang di bawah KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pada materi Perambatan Bunyi Melalui Zat Padat. Hasil Belajar yang kurang ini disebabkan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran yang kurang tepat karena guru hanya

menggunakan metode ceramah sehingga siswa jenuh atau tidak aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar.¹²

Ada beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa, misalnya siswa lebih tertarik pada mata pelajaran lain, siswa menganggap mata pelajaran IPA lebih mudah, dan model pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional.¹³ Salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *give and take*.

Model pembelajaran *take and give* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang akan dan sedang disampaikan oleh guru. Dengan kata lain model ini melatih siswa terlihat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau siswa yang lain secara berulang-ulang.¹⁴

Prinsip ini juga menjadi intisari dari model pembelajaran *take and give*. *Take and give* merupakan model pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu dimana di dalam kartu tersebut terdapat catatan yang harus dikuasai atau dihapal. Masing-masing anggota dalam kelompok bertukar pengetahuan sesuai dengan informasi yang didapatnya di dalam kartu. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang dimiliki dan diterima siswa dari pasangannya. Komponen penting dalam model

¹² Wawancara dengan Ibu Junainah selaku Wali Kelas V MI Ma'arif 9 Purbolinggo pada 20 September 2022

¹³ Wawancara dengan Ibu Junainah selaku Wali Kelas V MI Ma'arif 9 Purbolinggo pada 20 September 2022

¹⁴ Ruswanti Dede, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka. Belajar, 2009), 8.

pembelajaran *take and give* adalah penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan dan sharing informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu pasangannya.¹⁵

Kurikulum 2013 mengedepankan pendidikan karakter yang mana dalam proses pelaksanaan model pembelajaran *Take and Give* mengajarkan siswa untuk bisa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian Agus Zainudin yang menyatakan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take and Give* di kelas membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan siswa menjadi lebih aktif.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur karena model pembelajaran tipe *take and give* merupakan tipe pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membangun proses pembelajaran yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme yang penuh dari siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

¹⁵ Kurniasih, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Kata Pena. Majid, 2015), 102.

¹⁶ Agus Zainudin, "Implementasi Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Ar-Rahim Arjasa", *Educare*, Vol 2, No 1, Juni 2021

1. Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang masih rendah.
2. Proses belajar mengajar masih terfokus pada guru, karena guru masih menggunakan metode konvensional.
3. Guru kurang memperhatikan keaktifan siswa.
4. Siswa enggan bertanya bila ada materi Ilmu Pengetahuan Alam yang belum dipahami.
5. Kurangnya respon dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Model Pembelajaran *take and give* yang diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur.
2. Materi pelajaran yaitu gaya dan pesawat sederhana.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :Apakah penerapan model pembelajaran *take and give* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas V MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur.

F. Manfaat Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian penulis mengharapkan adanya manfaat yang dapat diambil, adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Memupuk dan meningkatkan keterlibatan, kegairahan, ketertarikan, kenyamanan, kesenangan dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Di samping itu pembelajaran menggunakan model pembelajaran *take and give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

a. Mengembangkan model pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

b. Membantu memperbaiki/meningkatkan proses Hasil belajar dan mengajar.

3. Bagi peneliti

a. Berpengalaman dan dapat mencoba metode yang dipilih untuk diterapkan pada proses pembelajaran.

- b. Membantu dalam penyusunan karya ilmiah untuk dijadikan penilaian guna mendapatkan gelar sarjana dan meningkatkan kualitas profesionalisme calon guru.

4. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran kepada lembaga pendidikan tentang alternative model pembelajaran untuk memaksimalkan upaya pembelajaran siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya bagi para guru Kelas V dalam meningkatkan Hasil belajar siswa.

G. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian yang peneliti lakukan, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaan IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur. Beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah:

Pertama, dalam jurnal oleh Masyita, Amram Rede, dan Mohammad Jamhari, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 21 Ampana”.¹⁷ Merupakan penelitian tindakan kelas dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan

¹⁷ Masyita, Amram Rede, dan Mohammad Jamhari, “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 21 Ampana”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 1 No.1, ISSN 2354-614X.

menggunakan metode pembagian tugas menunjukkan terjadinya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I maupun siklus II.

Kedua, dalam artikel penelitian yang disusun oleh Utin Melda dengan judul: “Peningkatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Take and give* Kelas V SD Islam Terpadu Qolbun Saliim”,¹⁸ merupakan suatu penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan, sedangkan pada siklus II, menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dan peningkatan aktivitas belajar siswa secara maksimal terjadi pada siklus III.

Ketiga, dalam Skripsi yang disusun oleh Irmayana dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Rappokaleleng Kabupaten Gowa”,¹⁹ Hasil penelitian tersebut menunjukkan setelah penerapan model pembelajaran *take and give* hasil belajar siswa meningkat dilihat dari hasil posttest dibandingkan dengan sebelum diterapkan model pembelajaran *take and give* karena dengan penerapan model pembelajaran *take and give* materi pelajaran akan mudah diserap atau dipahami oleh siswa sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

¹⁸ Utin Melda, “Peningkatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* Kelas V SD Islam Terpadu Qolbun Saliim”, *Artikel Penelitian*, Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2013.

¹⁹ Irmayana, “Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Rappokaleleng Kabupaten Gowa”, *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2017.

Penelitian-penelitian di atas mempunyai persamaan dengan penelitian ini, sama-sama meneliti tentang penggunaan model pembelajaran *take and give*. Sementara perbedaannya yang dapat dilihat dengan hasil penelitian lebih ditekankan pada pengaruh penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa. Dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda, subjek penelitian, tempat penelitian serta mata pelajaran yang diterapkan untuk model pembelajaran *take and give* juga berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Take and Give*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Take and Give*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* sering diartikan “saling memberi dan saling menerima”. *Take and Give* merupakan model pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Di dalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai dan dihafal masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.¹

Model pembelajaran *Take and Give* merupakan salah satu tipe yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling membantu dan menguasai materi pembelajaran guna pencapaian prestasi yang maksimal, sehingga dapat mengoptimalkan partisipasi siswa. Setiap siswa dikondisikan untuk saling bekerja sama dengan dengan siswa lainnya dan memberikan kesempatan untuk saling berbagi informasi

¹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 242.

materi pelajaran yang didapatnya serta dapat meningkatkan komunikasi peserta didik.²

Komponen yang berperan penting dalam model *Take and Give* adalah penguasaan materi melalui kartu keterampilan bekerja dan berbagi informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya. Model pembelajaran menerima dan memberi (*take and give*) merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (siswa lain).³

Menurut Slavin, model pembelajaran *take and give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki.⁴

Menurut Suparno, mengajar bukan merupakan kegiatan memindah atau mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Peran guru dalam proses pembelajaran *take and give* lebih mengarah sebagai mediator dan fasilitator. Pembelajaran *take and give* merupakan proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang

² Agus Zainudin, "Implementasi Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Ar-Rahim Arjasa", *Educare*, Vol 2, No 1, Juni 2021, 29.

³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 242.

⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 195.

telah dimiliki oleh siswa. Pernyataan lebih mengarah ke teori belajar bermakna yang tergolong pada aliran psikologi belajar kognitif.⁵

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *take and give* yaitu penerapan materi pembelajaran melalui kartu yang bertujuan untuk saling berbagi materi yang yang diterima dari teman atau siswa lain secara berulang-ulang. Kemudian dalam kegiatan akhir pembelajarannya guru melakukan evaluasi terhadap siswa dengan menanyakan pengetahuan yang dimiliki dan diterima siswa dari pasangannya.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Take and Give*

Seorang guru harus mengetahui langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *take and give* dalam pengajaran, langkah-langkah ini menjadi penting untuk mengukung pembelajaran yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan maksimal, sintak langkah-langkah model pembelajaran *take and give* dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya.
- c. Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- d. Untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu hafal untuk dipelajari atau dihafal.

⁵ *Ibid.*, 195.

- e. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- f. Demikian seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing.
- g. Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai kartu.
- h. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.
- i. Model ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
- j. Guru menutup pembelajaran.⁶

Menurut Cucu Suhana langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *take and give* yakni sebagai berikut :

- a. Buat kartu ukuran $\pm 10 \times 15$ cm bagi sejumlah peserta.
- b. Tiap kartu berisi sub materi (yang berbeda dengan kartu yang lainnya. Materi sesuai indicator pembelajran).
- c. Siapkan kelas sebagai mestinya.
- d. Jelaskan materi sesuai dengan indicator pembelajaran.
- e. Untuk memantapkan penguasaan peserta, tiap siswa diberi satu kartu untuk dipelajari (dihapal) lebih kurang 5 menit.
- f. Semua siswa suruh berdiri mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu.

⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 242.

- g. Demikian seterusnya sampe tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*) .
- h. Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan sisiwa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu (kartu orang lain).
- i. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
- j. Kesimpulan.⁷

Sedangkan menurut Perwiraga Hartami, dkk., langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* sebagai berikut:

- a. Buat kartu sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- b. Siapkan kelas sebagaimana mestinya.
- c. Guru menginformasikan kompetensi, dan sajian materi yang akan disampaikan.
- d. Guru membagikan kedalam beberapa kelompok . tiap- tiap kelompok terdiri dari beberapa orang.
- e. Guru memberikan kartu yang berisi materi kepada masing-masing kelompok.
- f. Untuk memantapkan peserta, semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi materi sesuai kartu masing-masing tanpa membawa kartu. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya
- g. Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).

⁷ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refikatama, 2014), 56-57.

h. Kesimpulan⁸

Pendapat lain mengatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *take and give* adalah:

- a. mengkondisikan peserta didik dalam kelas,
- b. menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran,
- c. untuk memantapkan penguasaan peserta, tiap peserta didik diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) kurang lebih 5 menit,
- d. setiap peserta didik mendapat permasalahan (soal) yang berbeda dari peserta didik lainnya. Jadi jumlah permasalahan yang ada sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada di dalam kelas,
- e. semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing dan tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh,
- f. demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing,
- g. untuk mengevaluasikan keberhasilan, berikan peserta didik pertanyaan yang sesuai dengan soal pada kartu pasangannya,

h. kesimpulan⁹

Shoimin berpendapat bahwa langkah-langkah model *take and givediantaranya* yaitu,

⁸ Perwiraga Hartami, Ramli Abdullah, dan Yeni Safitri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Pada Materi Minyak Bumi di Kelas X Man Sabang", *Lantanida Journal*, Vol. 2 No. 2, 2014, 174.

⁹ Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti Panduan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru dan Calon Guru*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), 152- 153.

- a. siapkan media yang terbuat dari kartu.
- b. jelaskan materi sesuai topik.
- c. untuk memantapkan penguasaan peserta tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) kurang lebih 5 menit. Kartu dibuat dengan ukuran kurang lebih 10x15 cm sebanyak siswa di kelas. Tiap kartu berisi submateri yang berbeda dengan kartu yang lainnya, materi sesuai dengan topik.
- d. semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh.
- e. demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*).
- f. strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
- g. untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
- h. guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.
- i. Kesimpulan.v¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran *Take And Give* adalah yang pertama guru menyiapkan kartu yang akan digunakan, yang kedua di dalam kartu berisi sub materi yang berbeda, guru menyiapkan

¹⁰ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 196.

kelas sebagai mestinya, guru menjelaskan materi yang akan disampaikan, siswa diberi waktu 5 menit untuk memantapkan materi yang telah diberinya, seluruh siswa harus mencari pasangannya pada kartu yang dipegang, kemudian siswa saling memberi dan menerima informasi yang didapatnya, guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan sub materi yang berbeda, dan kesimpulan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Take and Give*

Model *take and give* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- a. Siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa.
- b. Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan peserta didik akan informasi.
- c. Meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi.
- d. Melatih kepekaan diri, empati melalui variasi perbedaan sikap tingkah laku selama bekerja sama.
- e. Upaya mengurangi kecemasan dan menumbuhkan rasa percaya diri.
- f. Meningkatkan motivasi belajar (partisipasi dan minat), harga diri dan sikap-tingkah laku yang positif serta meningkatkan prestasi belajarnya.¹¹

Model ini juga memiliki kekurangannya tersendiri, yaitu:

- a. Kesulitan untuk mendisiplinkan siswa dalam kelompok-kelompok.

¹¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 197.

- b. Ketidaksesuaian *skill* antara siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik dan yang kurang memiliki kemampuan akademik.
- c. Bila informasi yang disampaikan siswa kurang tepat (salah), informasi yang diterima siswa lain juga kurang tepat.¹²

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku serta perubahan pemahaman, yang pada awalnya seorang anak tidak dibekali dengan potensi fitrah, kemudian dengan terjadinya proses belajar maka seorang anak berubah tingkah laku dan pemahamannya semakin bertambah.¹³

Secara sederhana belajar merupakan suatu perbuatan yang dilaksanakan dari awal sampai akhir untuk memperoleh pengetahuan seperti yang tadinya tidak tahu menjadi tahu.¹⁴ Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat *continiu*, fungsional, positif, aktif, dan terarah.¹⁵

Selain itu, pada setiap proses belajar mengajar tentu diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Artinya saat proses belajar mengajar sedang berlangsung diharapkan siswa mampu mendapatkan,

¹² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran*, 243.

¹³ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan pembelajaran", *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 3, No. 2 (2017): 337.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, 13.

¹⁵ Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Fitrah*, Vol. 03 No. 2 Desember 2017, 334.

memahami dan menguasai ilmu pengetahuan yang disampaikan dari guru agar nantinya siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

“Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi”.¹⁶ Pendapat lain mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu dengan individu lain sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diartikan bahwa belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar peran guru menjadi sangat penting dalam membantu siswa untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir serta mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 10-11.

¹⁷ Annisa Nidaur Rohmah, “Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)”, *Cendekia*, Volume 09, No. 02, Oktober 2017, 193.

Hasil belajar adalah “perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.”¹⁸ Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah “perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan di muka. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris.”¹⁹ Pendapat lain mengatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.²⁰

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Agustin, untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari “ daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan”.²¹

¹⁸ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 24

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), 3.

²⁰ Jihad dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2010), 14.

²¹ Agustin Sukses Dakhi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Education and development*, Vol.8 No.2 Edisi Mei 2022, 468.

Menurut Gagne dalam Jufri, menyatakan hasil belajar adalah kemampuan (*performance*) yang dapat teramati dalam diri seseorang dan disebut juga dengan kapabilitas. Menurut Gagne, ada lima kategori kapabilitas manusia yaitu, (1) Keterampilan intelektual; (2) Strategi kognitif; (3) Informasi Verbal; (4) Keterampilan motorik; dan (5) Sikap.²²

Purwanto menyebutkan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. “Hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional”. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.²³

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu. Dengan ditandai penguasaan materi serta pencapaian hasil atau nilai yang diarahkan pada pencapaian aspek-aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap individu yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

3. Kriteria Hasil Belajar

Evaluasi terhadap hasil belajar merupakan suatu pedoman yang tepat digunakan untuk menetapkan frekuensi evaluasi ialah susunan dari bahan pelajaran. Kalau suatu bahan pelajaran terdiri dari empat unit

²² Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains (Modal Dasar Menjadi Guru Profesional)*. (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2016), 73-75

²³ Ngilim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 44.

misalnya, maka evaluasi terhadap bahan pelajaran tersebut paling sedikit setiap akhir dari suatu unit. Kriteria hasil belajar siswa:

Angka	Huruf	Predikat
80-100	A	Sangat baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal ²⁴

Menurut Muhibbin Syah, Seorang guru .yang mengajar suatu mata pelajaran tertentu dalam menetapkan aspek-aspek hasil belajar yang akan dievaluasi dapat berpedoman kepada garis-garis besar materi pelajaran, seperti yang tercantum dalam kurikulum, buku-buku pedoman atau tujuan-tujuan tertentu yang harus dicapai dalam mata pelajaran yang diajarkan.²⁵

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan satuan pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran. Penilaian merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran. Dengan melakukan penilaian, pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa, ketepatan model pembelajaran yang digunakan, dan keberhasilan siswa dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian, pendidik dapat mengambil keputusan secara tepat untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil penilaian juga dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk berprestasi lebih baik.

Penilaian menggunakan acuan kriteria, maksudnya hasil yang dicapai siswa dibandingkan dengan kriteria atau standar yang ditetapkan. Apabila siswa telah mencapai standar kompetensi yang ditetapkan, ia

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 223.

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, 16.

dinyatakan lulus pada mata pelajaran tertentu. Apabila siswa belum mencapai standar, ia harus mengikuti program remedial/perbaikan sehingga mencapai kompetensi minimal yang ditetapkan.

Penilaian yang dilakukan harus memiliki asas keadilan yang tinggi. Maksudnya, siswa diperlakukan sama sehingga tidak merugikan salah satu atau sekelompok siswa yang dinilai. Selain itu, penilaian tidak membedakan latar belakang sosial-ekonomi, budaya, bahasa, jender, dan agama.

4. Tipe-tipe Hasil Belajar

Tipe hasil belajar diharapkan dapat dicapai siswa, penting diketahui oleh kepala sekolah dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar, keberhasilannya selalu diukur seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi proses. Tipe hasil belajar harus nampak pada tujuan pengajaran (Tujuan instruksional) sebab tujuan itulah yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar.

Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang dinamakan *instructional effects*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan.²⁶

Ketiganya tidak bisa berdiri sendiri tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah. Oleh

²⁶ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, 22.

karena itu, ketiga aspek tersebut harus dipandang sebagai hasil belajar siswa dari proses pengajaran.

Menurut Gegne dalam bukunya Nana Sujana ada lima kategori tipe hasil belajar yaitu (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap dan keterampilan motoris.²⁷

Sedangkan menurut Benyamin Bloom secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni “ranah kognitif, ranah efektif, ranah psikomotorik.”²⁸

Karena dalam sistim pendidikan nasional rumus tujuan pendidikan, baik tujuan kulikuler maupun tujuan-tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom, maka pembahasan ini menurut yang umum adalah:

1. Ranah Kognitif diantaranya tipe hasil belajar: pengetahuan, aplikasi, analisis, sintesis, operasional, pemahaman dan tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman.
2. Ranah Afektif diantaranya Receiving, Responding (jawaban), Valuing (Penilaian), Organisasi, dan Karakteristik nilai (interalisasi nilai)
3. Ranah Psikomotorik
 - a. Gerakan Refleks (keterampilan pada gerak yang tidak sadar)
 - b. Keterampilan pada gerakan-gerakan
 - c. Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik, dan lain-lain

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 22.

²⁸ *Ibid.*, 22.

- d. Kemampuan dibidang fisik, mesalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan.
- e. Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana pada keterampilan yang kompleks
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif²⁹

Berdasarkan tipe hasil belajar di atas, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada tipe hasil belajar kognitif dengan indikator pengetahuan, aplikasi, analisis, sintesis, operasional, pemahaman dan tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Kegiatan belajar dilakukan oleh setiap siswa, karena melalui belajar mereka memperoleh pengalaman dari situasi yang dihadapinya. Dengan demikian belajar berhubungan dengan perubahan dalam diri individu sebagai hasil pengalamannya di lingkungan.

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi dua macam:

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi dua aspek yakni:
 - 1) Aspek Fisiologis
 - 2) Aspek Psikologis
 - a) Intelegensi Siswa

²⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 22-31.

- b) Sikap siswa
 - c) Bakat Siswa
 - d) Minat siswa
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), terdiri atas dua macam, yakni sebagai berikut:
- 1) Lingkungan Sosial
 - 2) Lingkungan Nonsosial³⁰

Dari semua faktor di atas, dalam penelitian kali ini akan diarahkan pada faktor eksternal yang di dalamnya guru menggunakan evaluasi dalam pembelajaran yaitu menggunakan tes untuk mengukur keberhasilan belajar siswa itu sendiri.

C. Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen.²⁰ IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya model ilmiah dan sikap ilmiah.³¹ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA adalah kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 129-135.

³¹ Gemi Nastiti dan Achmad A. Hinduan, "Pembelajaran IPA Model Integrated untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Pokok Bahasan Energi di Smp Negeri Purworejo, Jawa Tengah", Vol. 4, No. 1 dan 2

gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui model ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Pendidikan IPA adalah salah satu aspek pendidikan yang menggunakan IPA sebagai salah satu alat mencapai tujuan pendidikan, khususnya tujuan pendidikan IPA. Lebih lanjut belajar IPA merupakan cara ideal untuk memperoleh kompetensi (keterampilan-keterampilan, memelihara sikap-sikap, dan mengembangkan penguasaan konsep-konsep yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari). Pada penelitian ini difokuskan pada materi Gaya dan Pesawat Sederhana dengan rincian Kompetensi Dasar sebagai berikut:

Standar Kompetensi

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya.

Kompetensi Dasar

5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat.

Indikator

5.2.1 Mengidentifikasi pengertian pesawat sederhana

5.2.2 Menjelaskan manfaat pesawat sederhana

5.2.3 menggolongkan macam-macam pesawat sederhana

5.2.4 membedakan kegunaan benda-benda yang termasuk pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari

5.2.5 menggambar benda-benda pesawat sederhana

D. Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran dengan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan meningkatkan hasil belajar siswa, sebagai contohnya adalah pemberian tugas pada setiap akhir pelajaran dengan harapan aktifitas belajar siswa dapat ditingkatkan, sehingga prestasi belajar atau hasil belajar dapat pula meningkat.

Model Pembelajaran *Take and Give* pada setiap pertemuan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian model pembelajaran *take and give* melatih siswa terlihat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau siswa yang lain secara berulang-ulang.³²

Jika seorang guru terampil atau sudah maksimal dalam penggunaan sebuah model termasuk diantaranya model pembelajaran *take and give* terhadap siswa, maka hasil belajar siswa baik atau sesuai dengan standar idealnya. Sebaliknya, apabila guru kurang terampil atau kurang maksimal dalam penggunaan model resitasi terhadap siswa, maka hasil belajar siswa akan kurang.

E. Kerangka Berpikir

³² Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", 11, no. 1 (2017): 8.

Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa, menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif. sehingga perlu diciptakan kondisi pembelajaran IPA di SD yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan ingin tahu.

Penerapan model pembelajaran take and give sangat cocok digunakan untuk menyampaikan informasi tentang konsep-konsep IPA. Penerapan model pembelajaran take and give dalam mata pelajaran IPA akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, jika dalam proses penerapan model pembelajaran take and give betul-betul dapat diterapkan sesuai dengan langkah-langkah dari penerapan masing-masing model tersebut. Dengan demikian kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Hasil Belajar IPA materi Gaya dan Pesawat Sederhana masih rendah yaitu masih banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Hasil belajar yang rendah tersebut dapat diatasi dengan menerapkan Pembelajaran dengan Model pembelajaran take and give yaitu pembelajaran diawali dengan guru melaksanakan apersepsi dan motivasi untuk memancing siswa tertarik dalam pelaksanaan pembelajaran setelah itu guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Kemudian guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk mengambil kartu atau memperagakan sesuai skenario yang telah ditetapkan. Seluruh siswa memperhatikan materi dan menganalisisnya supaya siswa benar-benar paham dengan apa yang telah disampaikan guru. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan pengalaman yang dialami. Guru bersama siswa bersama-sama

membuat kesimpulan. Penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *take and give* diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh Model pembelajaran *take and give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA DI MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian, dimana penulis harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu ke lapangan atau tempat penelitian.

Hipotesis penelitian ini adalah: Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pre eksperimen.. Penelitian kuantitatif merupakan “metode penelitian yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan setatistik.¹ Dikatakan pre eksperimen karena desain ini belum merupakan eksperimen sesungguhnya, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.²

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini dilakukan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Alasan peneliti mengambil penelitian ini karena peneliti ingin melihat hasil yang akurat melalui beberapa tes yang dilakukan, yaitu dengan adanya *pretest* (sebelum perlakuan) dengan *posttest* (sesudah perlakuan).

Tabel 3.1
One Group Pretest-Posttest Design

Pre Tes	Perlakuan	Post Tes
O ₁	X	O ₂

¹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung PT Refika Aditama, 2012), 48.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 74.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau hasil perlakuan yang diberikan. Eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (Model Pembelajaran *Take And Give*) terhadap Y (Hasil Belajar Siswa), seberapa besar pengaruh X terhadap Y tergantung pada kecermatan pada saat penelitian.

Pada penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu menggunakan penelitian pre eksperimen semu dengan one group pretest-posttest design, karena dengan menggunakan penelitian ini peneliti mendapat hasil ketika sebelum dilakukan perlakuan atau *treatment* dan juga peneliti mendapat hasil atau nilai ketika siswa dilakukan perlakuan atau *treatment*. Hal ini dilakukan untuk membandingkan dua hasil yang telah didapat, untuk melihat perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa yang dilakukan *treatment* atau perlakuan tersebut.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan ialah penggunaan Model Pembelajaran *Take and Give*, sebagai variabel bebas (variabel X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (variabel Y). Berikut penjelasan mengenai variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y):

1. Model Pembelajaran *Take and Give* (variabel bebas/ X)

Model Pembelajaran *Take and Give* adalah penerapan materi pembelajaran melalui kartu yang bertujuan untuk saling berbagi materi yang yang diterima dari teman atau siswa lain secara berulang-ulang..

Adapun langkah-langkah Model Pembelajaran *Take and Give* sebagai berikut:

- a. Buat kartu ukuran $\pm 10 \times 15$ cm bagi sejumlah peserta.
 - b. Tiap kartu berisi sub materi (yang berbeda dengan kartu yang lainnya. Materi sesuai indicator pembelajaran).
 - c. Siapkan kelas sebagai mestinya.
 - d. Jelaskan materi sesuai dengan indicator pembelajaran.
 - e. Untuk memantapkan penguasaan peserta, tiap peserta didik diberi satu kartu untuk dipelajari (dihapal) lebih kurang 5 menit.
 - f. Semua peserta didik suruh berdiri mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu.
2. Hasil Belajar Siswa (variabel terikat/Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” sesuai pengertian tersebut, variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa.

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa Kelas V semester ganjil MI Ma’arif NU 9 Purbolinggo Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give*. Hasil belajar yang digunakan pada penelitian

ini adalah pada aspek kognitif dengan indikatornya adalah pengetahuan dan pemahaman (C1 dan C2).

C. Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang menjadi peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa Kelas V di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Purbolinggo Lampung Timur.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Purbolinggo Lampung Timur. Besarnya sampel yang di tarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada di kalangan anggota populasi. Berdasarkan teori diatas maka penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah subjek yang kurang dari 100 orang, yaitu siswa Kelas V MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur berjumlah 25 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability sampling*. Menurut Sugiyono “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.³ Sampling jenuh adalah teknik penentuan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering di lakukan jika populasi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 82.

relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa, maka peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Tes

Tes yang peneliti gunakan adalah essay, tes ini diberikan kepada siswa Kelas V MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Purbolinggo di kelas tinggi (atas) yang berjumlah 25 orang siswa dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk mencari data-data tentang hasil belajar Siswa Kelas V serta profil MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo.

E. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 84-85.

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tes yang memuat soal materi pelajaran yang akan diajukan kepada siswa Kelas V MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Purbolinggo untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan Model Pembelajaran Take and Give untuk mata pelajaran IPA. Tes ini berisi 10 soal pilihan ganda.

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dijawabarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Tes Pree Test dan Post Test

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	Menjelaskan pengertian gaya	C1	Essay	1	1
		Menjelaskan penggunaan gaya otot	C1	Essay	2	1
		Menjelaskan sifat gaya	C2	Essay	3	1
		Menjelaskan pengertian gaya gesek	C1	Essay	4	1
		Menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari	C2	Essay	5	1
		Menjelaskan pengertian gaya listrik	C1	Essay	6	1
		Memahami sifat gaya listrik	C2	Essay	7	1
		Menjelaskan sifat gaya magnet	C1	Essay	8	1
		Memahami pengaruh gaya magnet	C2		9	1
		Menjelaskan akibat gaya gravitasi	C1		10	1

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas isi.

Validitas isi dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data. Dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan

V : indeks kesepakatan rater mengenai validitas butir

s : skor

n : banyak rater

c : banyak kategori yang dapat dipilih rater.⁵

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 133.

b. Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* yaitu :

$$r_{11} \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total⁶

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti dinyatakan reliabel, dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan tidak reliabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

c. Daya Pembeda Butir Tes

Analisis ini diadakan untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan “petunjuk” untuk mengadakan perbaikan. Rumusnya adalah :

$$D = P_A - P_B \text{ atau } D = P_H - P_L$$

Dimana:

D = Discriminatory power (angka indek diskriminasi item)

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 135.

P_A atau p_H = Proporsi testee kelompok atas yang dapat menjawab betul butir item yang bersangkutan

P_B atau p_L = Proporsi testee kelompok bawah yang dapat menjawab betul butir item yang bersangkutan⁷

Adapun klasifikasi daya pembeda, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.2
Klasifikasi Daya Pembeda

<i>Basarnya Angka Indeks Diskriminasi Item (D)</i>	<i>Klasifikasi</i>	<i>Interpretasi</i>
Kurang dari 0,20	Poor	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya lemah sekali (jelek), dianggap tidak memiliki daya pembeda yang baik.
0,20 – 0,40	Satisfactory	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang cukup (sedang).
0,40 – 0,70	Good	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik.
0,70 – 1,00	Excellent	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik sekali.
Bertanda negative	-	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya negative (jelek sekali). ⁸

d. Analisis Derajat Kesukaran Item

Indeks kesukaran menunjukkan apakah suatu butir soal tergolong sukar, sedang, atau mudah. Butir soal yang baik adalah butir soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 390

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 389.

menghitung indeks kesukaran soal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

P = Proportion = proporsi = proporsa = difficulty index = angka indeks kesukaran

B = Banyaknya testee yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan

JS = Jumlah testee yang mengikuti tes hasil belajar⁹

Adapun klasifikasi indeks kesukaran berdasarkan dapat dilihat pada

Tabel berikut:

Tabel 3.1
Klasifikasi Indeks Kesukaran

Besarnya P	Interpretasi
Kurang dari 0,30	Terlalu sukar
0,30 – 0,70	Cukup (Sedang)
Lebih dari 0,70	Terlalu Mudah ¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹¹ Penelitian ini termasuk

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 372.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 372.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 147.

penelitian kuantitatif, sehingga datanya berbentuk angka dan penulis akan mengolah dan menganalisa dengan cara:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Uji normalitas yang penulis gunakan adalah metode *Liliefors* dengan rumus¹² :

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

yang akan dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas V MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas V MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur

Taraf signifikansi : 5% atau 0,05

Statistik uji yang digunakan : uji t-sampel independen

Keputusan uji :

¹²Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2 ed. (Surakarta: UNS Press, 2015), 170.

Jika $\text{sig} \geq \alpha$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak

Kesimpulan

Bila terjadi H_0 diterima maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji *n* Gain Ternormalisasi

Uji *gain ternormalisasi* (*N-Gain*) dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai pretest dan posttest yang didapatkan oleh siswa. *Gain ternormalisasi* yang disingkat dengan *N-Gain* merupakan perbandingan skor gain aktual dan skor maksimum. Skor gain aktual yaitu skor gain yang diperoleh siswa, sedangkan skor gain maksimum yaitu skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh diuji dengan menggunakan nilai *gain* yang ternormalisasi, yaitu perbandingan antara rata-rata pertumbuhan nyata dengan pertumbuhan rata-rata maksimum yang mungkin. Yaitu dengan rumus:

$$\text{N-Gain} : \frac{\text{Skor Post Tes} - \text{Skor Pre Tes}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pre Tes}}$$

Tabel 3.3
Kriteria Nilai N-Gain¹³

No	Batasan	Kategori
1	$N\text{-gain} < 0,3$	Rendah
2	$0,3 \leq N\text{-gain} < 0,7$	Sedang
3	$N\text{-gain} \geq 0,7$	Tinggi

¹³ Trise Nurul Ain, *Pemanfaatan Visualisasi Video Percobaan Gravity Current Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Pada Materi Tekanan Hidrostatik*. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika. Vol 02 No 02 Tahun 2013, 99.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo

a. Sejarah MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo

Berdasarkan informasi dari Kepala MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar diperoleh keterangan bahwa MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar didirikan pada tahun 2009. Berdirinya MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar atas inisiatif tokoh agama dan tokoh masyarakat karena pada waktu itu sudah berdiri Pondok Pesantren tetapi belum mempunyai Sekolah formal. Maksud dan tujuan didirikannya MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar yaitu agar anak-anak yang sekolah sekaligus dapat menuntut ilmu agama di Pondok Pesantren. Akreditasi MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar adalah Terakreditasi B. Adapun yang pernah menjabat kepala Sekolah sejak berdiri sampai sekarang adalah :

- 1) Bapak Hi. Aminudin, S.Ag, MM (Tahun 2009-2011)
- 2) Bapak Hi. Moh. Abdullah Syukri, S.Pd.I (Tahun 2015-2017)
- 3) Bapak Yusuf Febriyana, S.Pd.I (Tahun 2018 s.d sekarang)

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar pada pagi hari dari pukul 07.30 WIB sampai 12.00 WIB.¹

¹ Dokumentasi MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo

b. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo

Visi MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo

“Terwujudnya generasi muslim yang tekun beribadah, berakhlaqul karimah dan unggul dalam prestasi”

Misi MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 2) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran Islam sehingga menjadi siswa yang tekun beribadah dan berakhlakul karimah
- 3) Mewujudkan pembentukan kualitas Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.²

c. Letak Geografis MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo

MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar dengan luas lahan 2.500 m². Terletak di wilayah Kabupaten Lampung Timur yang berjarak kurang lebih 15 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Lampung Timur di kec. Sukadana, tepatnya berada di Jalan KH. Hasyim Asy'ari, Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo. Jarak sekolah terhadap Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Timur sejauh 15 km, jarak dengan SMP Negeri terdekat 500 m, dan jarak terhadap SMP Swasta terdekat 100 m.

² Dokumentasi MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo

Letak sekolah ini sangat strategis untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dikarenakan lokasi sekolah terletak di pusat pemerintahan Kec. Purbolinggo, Sehingga memudahkan keterjangkauan siswa dan warga sekolah yang lain menuju lokasi sekolah. Akan tetapi sarana transportasi umum antar wilayah di kecamatan Purbolinggo relatif terbatas. Karena itu dalam hal transportasi ke sekolah untuk siswa yang bertempat tinggal relatif jauh, banyak yang menggunakan kendaraan antar jemput atau mengendarai sepeda motor.³

d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1
Dokumentasi MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo

No	Nama	Status / Jabatan
1.	Yusuf Febriyana, S.Pd.I	GTY / Kepala Madrasah
2.	H.M. Abd. Syukri M.Pd.I	GTT
3.	Moch. Izzuddin S.Pd.I	GTT
4.	H. Adam kamal s.pd.i	GTT
5.	Hj. Nur hayati s.ag	GTT
6.	Hj. Siti muti'ah,se	GTT
7.	Luthfiyatul mazidah. S.pd.i	GTY / Wali Kelas
8.	Junainah s.pd.i	GTY / Wali Kelas
9.	Latifah, s. Pd.i	GTY / Wali Kelas
10.	Imam muslih, s.pd.sd	GTT
11.	Elok faizatun nisa s.pd.i	GTY/ Wali Kelas
12.	Husni imawan , m. Pd.i	GTT
13.	Asih rahma s.s.pd	GTY

³ Dokumentasi MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo

No	Nama	Status / Jabatan
14.	Siti Aminatun, S.Pd SD	GTT
15.	Eri Nurlia Sari, S.Pd.I	GTY/ Wali Kelas
16.	Khomsatun, S.Sy	GTY/ Wali Kelas
17.	Ulfatu Nikmah, S.Pd.I	GTY/ Wali Kelas
18.	Roichatul Jannah, S.Pd	GTY/ Wali Kelas
19.	Shuni Muruatil k, s.pd.i	GTY/ Wali Kelas
20.	Lisa Listiana, s.pd.i	GTY/ Wali Kelas
21.	Fauziyah Yuniarti s.pd	GTT
22.	Isti romdiah, s.pd	GTY
23.	Akhmad khoirul umam	GTY / Operator
24.	Abdul hakim s.pd	GTY / Bendahara
25.	M. Furqoni, s.h	GTY
26.	Ahmad Fauzi S.Pd	GTT
27.	Gusti Rahayu, S.Pd.I	GTY/ Wali Kelas
28.	Idris Maskur, s.stat	GTY
29.	Mela Nur Fadilah, S.Pd	GTY/ Wali Kelas
30.	Rika Nur Fatimah	GTY
31.	Qodar cahyono	GTY
32.	Miftahul amril falah	GTY
33.	Maslahah	GTY
34.	Ayatullah	GTY
35.	Nur indah permata putri	GTY
36.	Kholilur rohman s.pd	GTY

Sumber: Dokumentasi MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo

e. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo

Lokasi	Gedung	Ruangan	Ukuran (m²)	Jumlah	
MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo	- Gedung A	Kantor Kepala	3 x 6 m	1 Ruang	
		Madrasah			
		Ruang Tata Usaha	2 x 2 m	1 Ruang	
		Ruang Guru	6 x 6 m	1 Ruang	
	- Gedung B	Kelas 6	6 x 6 m	2 Ruang	
		Kelas 3	6 x 6 m	1 Ruang	
		Kelas 2	6 x 6 m	3 Ruang	
		- Gedung C	Kelas 1	6 x 6 m	3 Ruang
			Kelas 3	6 x 6 m	2 Ruang
		Kelas 4	6 x 6 m	2 Ruang	
		Kelas 5	6 x 6 m	2 Ruang	
		Perpustakaan	6 x 6 m	1 ruang	
		WC guru	3 x 2 m	2 ruang	
		WC siswa	3 x 2 m	10 ruang	
	Lap. olahraga	25 x 30 m	1 buah		

Sumber: Dokumentasi MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo

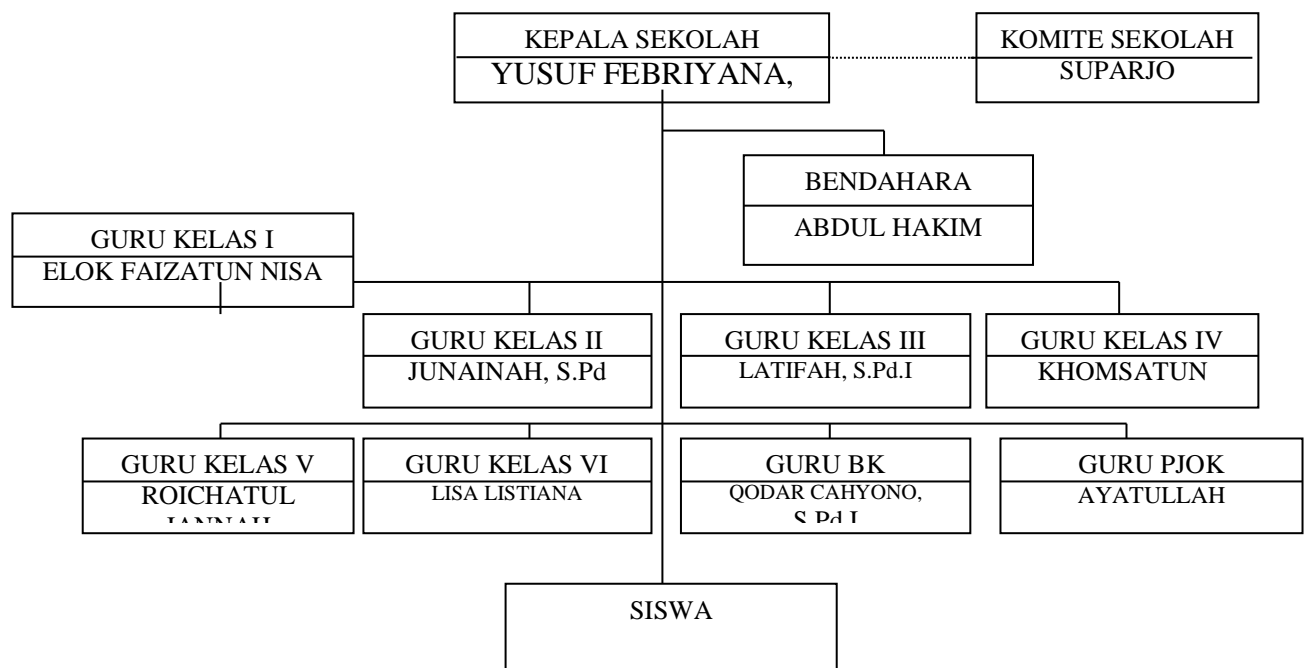
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang guru dan sarana pendukung lainnya sudah cukup baik dan cukup mendukung untuk sarana sekolah di pedesaan

f. Struktur Organisasi

MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo dalam operasionalnya pada dasarnya mempunyai sistem kepengurusan yang telah cukup memenuhi syarat bagi sebuah organisasi. Hal ini diketahui dari telah adanya kepala sekolah sebagai pemimpin, walikelas, guru, yang membantu kepala sekolah, dan siswa-siswi yang belajar semua sudah tersusun sebagaimana mestinya. Dibuat secara rapih dan terarah dengan struktur bagan yang telah terealisasi dengan baik dn terorganisir. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan pengurus di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo, dapat dilihat pada struktur organisasi berikut ini:

Struktur Organisasi

Mi Ma'arif Nu 9 Purbolinggo Tahun pelajaran 2021/2022



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi data Uji Coba Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Pretest diuji coba kepada 10 siswa kelas VI untuk menguji secara empiric kevalidan soal. Dalam hal ini yang diuji cobakan pada soal *pretest*. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing masing pertanyaan (item) dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang dipergunakan adalah *korelasi product moment*. Karena soal pretest-postest sama maka dilakukan 1 kali perhitungan. Soal untuk pretest dan postest Dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari data yang diperoleh mendapatkan $r_{tabel} = 0,632$. Dari hasil uji coba soal *pretest* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3
Uji Validitas

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,674		Valid
2.	0,711		Valid
3.	0,736		Valid
4.	0,650		Valid
5.	0,669		Valid
6.	0,701	0,632	Valid
7.	0,736		Valid
8.	0,666		Valid
9.	0,744		Valid
10.	0,674		Valid

Sumber Data Olah

Dapat disimpulkan bahwa soal untuk pretest dan posttest sebanyak 1 sampai dengan 10 yang dikatakan valid hanya 8 soal karena selain itu tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Untuk melihat apakah instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*. Dari perhitungan dapat dikatakan reliabel apabila $\alpha > r_{\text{tabel}}$. Dari perhitungan yang didapatkan $\text{Alpa} = 0,664 > r_{\text{tabel}} = 0,444$. Berdasarkan klasifikasi koefisien reliabilitas bahwasanya 0,664 berada pada kategori tinggi. Artinya soal yang diuji cobakan reliabel atau konsisten.

3) Tingkat Kesukaran

Hasil penghitungan tingkat kesukaran item soal tes terhadap 8 soal tes yang di uji cobakan menunjukkan item soal. Dengan tingkat kesukaran butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4
Tingkat Kesukaran Soal

No Item	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,95	Mudah
2	0,75	Mudah
3	0,65	Sedang
4	0,40	Sedang
5	0,65	Sedang
6	0,85	Mudah
7	0,30	Sukar
8	0,25	Sukar

Berdasarkan tabel diatas dapat uji tingkat kesukaran memiliki 3 kriteria sukar, sedang, dan mudah dan sesuai dengan interpretasi tingkat kesukaran.

4) Daya Beda

Untuk menentukan daya pembeda, nilai yang digunakan adalah r_{hitung} . Diperoleh data pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil uji Daya Pembeda

No Item	r_{hitung}	Keterangan
1	0,674	Baik
2	0,711	Sangat Baik
3	0,736	Sangat Baik
4	0,450	Baik
5	0,669	Baik
6	0,701	Sangat Baik
7	0,736	Sangat Baik
8	0,366	Cukup

Berdasarkan tabel diatas dapat uji daya pembeda memiliki 3 kriteria cukup, baik dan sangat baik dan sesuai dengan klarifikasi daya beda.

b. Deskripsi Data Pretest

Pelaksanaan *pre-test* pada pertemuan pertama dilakukan di sekolah pada Hari selasa, 17 maret 2023. Guru dan peneliti masuk kelas, dan serentak siswa mengucap salam. Kemudian guru dan peneliti membalas salam, setelah itu guru memberitahu kepada siswa bahwasanya untuk 4

pertemuan yang akan datang, siswa akan belajar bersama peneliti. Pembelajaran tetap berlangsung seperti biasa, peneliti sebagai penyampaian materi.

Peneliti memulai *pre-test* dengan salam dilanjutkan memperkenalkan diri, dan mengabsen kehadiran siswa. Peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi bangun datar. Tes awal dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Jumlah tes ada 8 soal yang sudah di validasi. Adapun data nilai pretest sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Pretest

Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
80	44	60,6

Tabel 4.6 dari hasil ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pretest diperoleh data dengan rata-rata 57,8, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40.

c. Data Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap persiapan dalam proses pembelajaran merupakan awal yang harus disusun sedemikian rupa sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Yang dimaksud dengan tahap persiapan adalah perencanaan menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang ditentukan, dalam hal ini guru menyusun langkah-langkah menyesuaikan dengan langkah-langkah yang ada dalam model pembelajaran *Take and Give*.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai proses pembelajaran, dengan mengimplementasikannya model pembelajaran *Take and Give* ini keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran meningkat. Peserta didik merasa senang dan menikmati pembelajaran saat proses *take and give*. Peserta didik juga belajar bertanggung jawab pada diri sendiri dengan materi yang telah diterima untuk dipelajari lebih dalam sehingga ketika peserta didik tersebut menyampaikan materi ke peserta didik yang lain, peserta didik yang lain tersebut dapat memahaminya. Sehingga dalam proses *take and give* juga terjalin interaksi yang saling menguntungkan karena satu dengan yang lain saling bertukar materi untuk dipahami. Proses pembelajaran tersebut sejalan dengan pendapat Slavin, bahwa model pembelajaran *take and give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat peserta didik itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, peserta didik mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki. Sedangkan peneliti memiliki tugas untuk mengawasi dan mengontrol berjalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* tersebut agar berjalan dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Pada pertemuan kedua sampai kelima, dilanjutkan dengan penyampaian materi gaya yang disampaikan oleh peneliti. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada

pertemuan kedua pada hari Senin, 3 April 2023, materi yang dibahas ialah pengertian gaya, karena dapat membantu anak supaya cepat menghafal macam-macam gaya. Pada akhir pembelajaran siswa untuk mengerjakan soal secara individu, hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

Pada pertemuan ketiga hari Selasa, 4 April 2023, materi yang dibahas ialah keliling dan luas persegi panjang dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*. Pada akhir pembelajaran siswa untuk mengerjakan soal secara individu maupun kelompok, hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

Pada pertemuan keempat hari Rabu, 5 April 2023, materi yang dibahas ialah penerapan gaya dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhir pembelajaran siswa untuk mengerjakan soal secara individu maupun kelompok, hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan termasuk pengadaaan *posttest* dan pengambilan rubrik dengan materi yang diajarkan adalah gaya. Pengadaaan *posttest* dimaksudkan untuk mengetahui nilai rata-rata lebih baik pada hasil belajarnya setelah menggunakan model pembelajaran *take and give*.

d. Deskripsi Data Posttest

Pada pertemuan akhir peneliti melaksanakan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah diajarkan materi

dengan model pembelajaran *take and give*. Adapun data nilai posttest sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai Posttest

Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
100	60	80

Tabel 4.8 dari hasil ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan posttest diperoleh data dengan rata-rata 119, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65.

e. Deskripsi Uji Hipotesis

1) Uji normalitas data

Uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan komputer program aplikasi *SPSS 21*. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini jika:

- a) *Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) *Sig.* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 4.8
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	.090	24	.200*	.966	24	.576
Post_Test	.097	24	.200*	.957	24	.385

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest signifikansinya 0,576 dan posttest signifikansinya 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil pretest berdistribusi normal karena signifikansinya $0,576 > 0,05$ dan hasil posttest berdistribusi normal karena signifikansinya $0,385 > 0,05$.

2) Uji Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaan IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur.

H_1 : Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaan IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Test - Post_Test t	-19.400	14.268	2.854	-25.290	-13.510	-6.798	24	.000

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh $t_{hitung} = 6,798$ dan $t_{tabel} = 2,064$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran take and give terhadap hasil belajar siswa. Untuk melihat kategori pengaruhnya dapat dilakukan dengan menggunakan uji N gain ternormalisasi.

3) Uji N Gain Ternormalisasi

Uji gain ternormalisasi ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan pengaruh hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran take and give. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh nilai g adalah 0,47. Nilai 0,47 berada pada rentang $0,30 \leq g \leq 0,70$. Nilai 0,47 tersebut berada pada kategori “sedang”. Jadi kriteria peningkatan hasil belajar

setelah menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give* berada pada kriteria peningkatan yang sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Take And Give* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria sedang.

B. Pembahasan

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan. Mengukur ketercapaian siswa pada aspek kognitif dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis, maupun tes lisan. Dalam proses pembelajaran diperlukan berbagai faktor yang dapat mendukung hasil belajar yang diharapkan, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor eksternal seperti penggunaan Model Pembelajaran *Take And Give* yang dilakukan oleh peneliti untuk mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest yang diberikan kepada 25 siswa. Dari hasil posttest siswa yaitu setelah siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Take And Give* diperoleh peningkatan dalam pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give*.

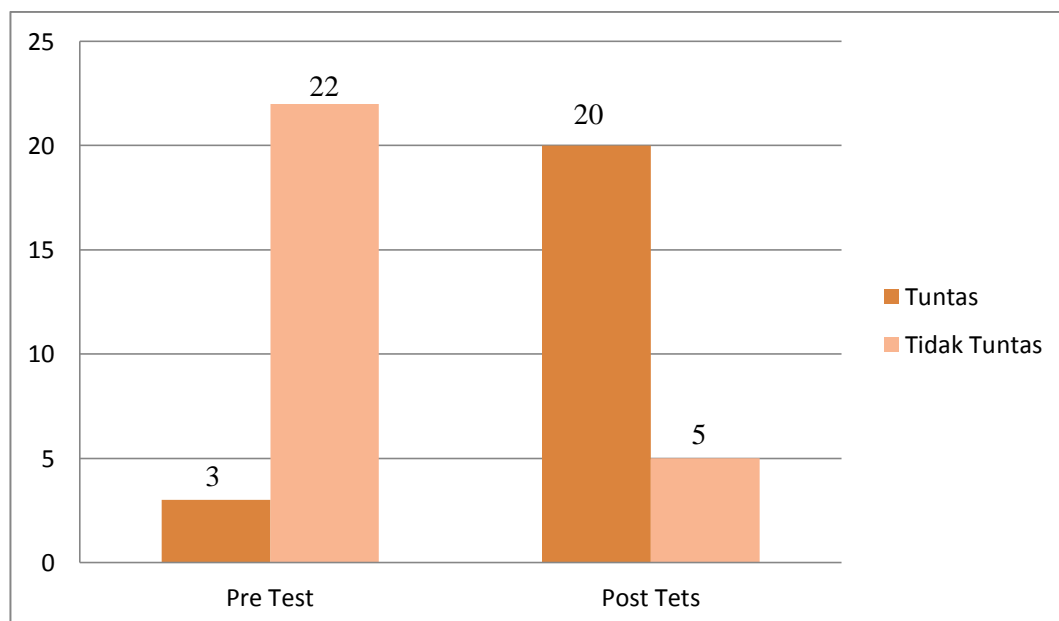
Hasil penelitian diperoleh dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut ini:.

Tabel 4.10
Hasil Belajar Pre Test dan Post Test

No	Indikator	Nilai Tes	
		Pre Test	Post Test
1	Jumlah	1515	2000
2	Nilai Rata-rata	60,6	80
3	Nilai Tertinggi	80	100
4	Nilai Terendah	44	60
5	Jumlah Tuntas	3	20
6	Jumlah Tidak Tuntas	22	5
7	Prosentase Ketuntasan	12%	80%

Untuk melihat lebih jelas perbandingan hasil pretest dan posttest dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada gambar 4.2.

Gambar 4.2
Peningkatan hasil pretest dan posttest



Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Diketahui bahwa dari hasil belajar siswa terdapat 20 siswa yang tuntas dan terdapat 5 siswa yang tidak tuntas.

Meningkatnya hasil belajar siswa disebabkan karena adanya variasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* ini sangat menyenangkan bagi siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar terhadap mata pelajaran IPA sehingga IPA tidak lagi menjadi mata pelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa.

Dari data pada tabel 4.10 tersebut dapat diketahui bahwa presentase tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 80% diketahui setelah posttest, hal ini telah membuktikan bahwa model pembelajaran *take and give* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo.

Hal ini sejalan dengan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Paired sample t tes dan uji Ngain Skore. Dari uji paired sample t tes diperoleh signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti model pembelajaran *take and give* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Sedangkan hasil dari uji Ngain skore adalah 0,47. Dimana nilai 0,47 ini berada pada rentang $0,30 \leq g \leq 0,70$, yang berarti model pembelajaran *take and give* cukup efektif berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi gaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Take And Give* berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaan IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu nilai dari $t_{hitung} = 6,798$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,064$, dengan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan H_0 ditolak, artinya terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaan IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur dengan kategori “sedang”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan menyenangkan, maka peneliti memberikan saran bagi guru SD untuk menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give* dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.
2. Bagi siswa MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur diharapkan lebih meningkatkan aktivitas belajar mereka terhadap mata pelajaran IPA, karena dengan adanya aktivitas belajar yang tinggi maka dalam

pembelajaran tidak akan merasa kesulitan bahkan akan merasa senang dalam mempelajari dan mengikuti pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give* yang lebih baik dan penuh kreatifitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Riswan Jaenudin, Dewi Koryati, “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang”, *Jurnal Profit* Volume 4, Nomor 1, Mei 2017
- Akhyar, Zainul. Mariatul Kiptiah, Rusdiana Yanti, “Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Pkn Siswa Kelas Xc Multimedia SMKN 1 Banjarasin Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 5, Nomor 9, Mei 2015
- Arviana, Azura. Syahrilfuddin, Zariul Antosa, “Analisis Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VB SD Negeri 147 Pekanbaru”, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Pekanbaru, 2020
- Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2 ed. Surakarta: UNS Press, 2015
- Dakhi, Agustin Sukses. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Education and development*, Vol.8 No.2 Edisi Mei 2022
- Dede, Ruswanti. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka. Belajar, 2009
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Sisdiknas (UU RI No. 20 Thlm. 2003)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009
- Djamarah, Syaiful Bahri. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Hartami, Perwiraga. Ramli Abdullah, dan Yeni Safitri, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Pada Materi Minyak Bumi di Kelas X Man Sabang”, *Lantanida Journal*, Vol. 2 No. 2, 2014
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2007
- Irmayana, “Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Rappokaleleng Kabupaten Gowa”, *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2017.

- Jihad dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2010
- Jufri, Wahab. *Belajar dan Pembelajaran Sains (Modal Dasar Menjadi Guru Profesional)*. Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2016
- Kurniasih. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena. Majid, 2015
- Magdalena, Ina. Shifa Fauziah, Putri Widiya Sari, Nesfi Berliana, “Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru”, *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 2, Nomor 2, Juli 2020
- Masyita, Amram Rede, dan Mohammad Jamhari, “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 21 Ampana”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 1 No.1, ISSN 2354-614X.
- Melda, Utin. “Peningkatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* Kelas V SD Islam Terpadu Qolbun Saliim”, *Artikel Penelitian*, Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2013.
- Nastiti, Gemi. dan Achmad A. Hinduan, “Pembelajaran IPA Model Integrated untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Pokok Bahasan Energi di Smp Negeri Purworejo, Jawa Tengah”, Vol. 4, No. 1 2018
- Nasution, Mardiah Kalsum. “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, 11, no. 1 2017
- Pane, Aprida. dan Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan pembelajaran”, *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 3, No. 2 2017
- Panjaitan, Seriani. “Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas IIA SDN 78 Pekanbaru”, *Jurnal Primary*, Volume 6 Nomor 1 April – September 2017
- Purwanto, Ngalm. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Rohmah, Annisa Nidaur. “Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)”, *Cendekia*, Volume 09, No. 02, Oktober 2017
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014
- Siregar, Eveline. dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* Bogor: Ghalia Indonesia, 2011

- Siswono, Tatag Yuli Eko. *Mengajar dan Meneliti Panduan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru dan Calon Guru*. Surabaya: Unesa University Press, 2008
- Sudijono, Anas *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Sudjana, Nana *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, cet 7 2015
- Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refikatama, 2014
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* Bandung PT Refika Aditama, 2012
- Supartini, Endang. “Peran Guru dalam Pembaharuan Pendidikan”, *Dinamika Pendidikan*, No. 01 Tahun X Maret 2003
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Thobroni, Muhammad. & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Trise Nurul Ain, *Pemanfaatan Visualisasi Video Percobaan Gravity Current Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Pada Materi Tekanan Hidrostatik*. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika. Vol 02 No 02 Tahun 2013
- Trisnayanti, Ni Wayan Ririn. “Efektifitas Implementasi Aktivitas Mengkomunikasikan Berbasis Kepala Bernomor Dalam Meningkatkan Dimensi Proses Kognitif”, *International Journal of Elementary Education*. Vol.1 (3), 2020
- Zainudin, Agus. “Implementasi Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Ar-Rahim Arjasa”, *Educare*, Vol 2, No 1, Juni 2021
- Zainudin, Agus. “Implementasi Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Ar-Rahim Arjasa”, *Educare*, Vol 2, No 1, Juni 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUT LINE

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 9 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Model Pembelajaran *Take and Give*
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran *Take and Give*
 - 2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Take and Give*
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Take and Give*

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar
2. Pengertian Hasil Belajar
3. Kriteria Hasil Belajar
4. Tipe-tipe Hasil Belajar
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

C. Mata Pelajaran IPA

D. Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa

E. Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo
 - a. Sejarah MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo
 - b. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo
 - c. Letak Geografis MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo
 - d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - e. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo
 - f. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Data Uji Coba Instrumen Penelitian
 - 1) Uji Validitas
 - 2) Uji Reliabilitas

- 3) Tingkat Kesukaran
- 4) Daya Beda
- b. Deskripsi Data Pretest
- c. Data Pelaksanaan Pembelajaran
- d. Deskripsi Data Post Test
- 3. Deskripsi Uji Hipotesis
 - a. Uji Normalitas Data
 - b. Uji Hipotesis
 - c. Uji N Gain Ternormalisasi

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Purbolinggo
Kelas/ Semester : V/ II
Tema/ Subtema : 2. Selalu Berhemat Energi/ 3. Gaya dan Gerak
Alokasi Waktu : Pertemuan 1

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar

3.3 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik

Indikator

Menjelaskan tentang hubungan antara gaya dan gerak setelah melakukan percobaan.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan eksplorasi menggerakkan benda-benda di sekitar sekolah, siswa mampu mengidentifikasi pengaruh gaya terhadap gerak dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Gaya dan Gerak Benda

E. Model dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Take and Give*

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media dan Alat

1. Benda-benda di lingkungan kelas dan di sekolah.
2. Alat tulis
3. Laptop
4. Buku siswa

Sumber Belajar

1. Buku guru Kurikulum 2013 Kelas V halaman 97-100
2. Buku siswa Kurikulum 2013 Kelas V halaman 70-75

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam “Assalammu’alaikum Wr.Wb.” dan menanyakan kabar siswa “Apa kabar anak-anak?”, serta mengondisikan kelas (memeriksa kehadiran siswa, merapikan tempat duduk, mengecek kerapihan siswa dan kebersihan kelas.)2. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan	5 menit

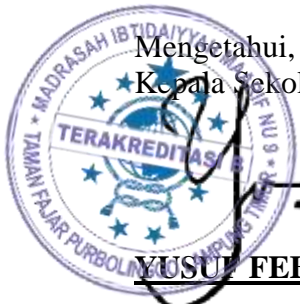
	<p>pembelajaran inti.</p> <p>Menyanyikan lagu “Ada Sepeda”</p> <p>Kring kring kring ada sepeda</p> <p>Sepedaku roda dua</p> <p>Kudapat dari ayah</p> <p>Karena rajin bekerja</p> <p>Menanyakan kepada siswa “siapa yang berangkat ke sekolah naik sepeda?”, “kenapa roda sepeda bisa bergerak?”.</p> <p>3. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Guru menjelaskan kegiatan hari ini yang akan mereka lakukan adalah praktik berbagai gaya dan gerak, tujuan yang akan dicapai adalah mengetahui hubungan gaya dan gerak serta menjelaskan konsep KPK.</p>	
KEGIATAN INTI	<p>Pembuatan Kartu</p> <p>1. Guru menjelaskan materi tentang berbagai gaya dan gerak.</p> <p>2. Guru melakukan tanya jawab multi arah pada siswa seputar kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi gaya dan gerak.</p> <p>Menanya</p> <p>3. Guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>4. Guru mencoba mengetahui pemahaman siswa dengan memberikan kepada setiap</p>	20 menit

	<p>siswa satu kartu yang berisi sub materi pelajaran untuk dipelajari oleh siswa selama 5 menit.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>5. Kemudian guru meminta semua siswa berdiri dan menjelaskan pada siswa aturan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.</p> <p>6. Setiap siswa harus mencari teman pasangan untuk saling member informasi mengenai materi yang sudah siswa terima.</p> <p>Menanganalisis</p> <p>7. Setiap siswa harus mencatat nama teman yang telah diberi dan memberikan informasi.</p> <p>8. Kegiatan seperti ini dilakukan siswa sampai semua siswa selesai memberikan dan menerima informasi materi (take and give).</p> <p>9. Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran</p>	
<p>KEGIATAN PENUTUP</p>	<p>Kesimpulan</p> <p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini</p> <p>2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis gaya</p>	<p>5 menit</p>

H. Penilaian

Daftar periksa IPA

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa dapat menyebutkan jenis gaya yang terjadi saat kursi ditarik dan didorong		
Siswa dapat menyebutkan jenis gaya yang terjadi saat kertas diremas		



Mengetahui,
Kepala Sekolah

YUSUF FEBRIYANA, S.Pd.I

Purbolinggo, Januari 2023
Mahasiswa Ybs

ARBI AFFAN BUKHORI
NPM. 18010520001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Purbolinggo
Kelas/ Semester : V/ II
Tema/ Subtema : 2. Selalu Berhemat Energi/ 3. Gaya dan Gerak
Alokasi Waktu : Pertemuan 2

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik

Indikator

Menjelaskan tentang hubungan antara gaya dan gerak setelah melakukan percobaan.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan eksplorasi menggerakkan benda-benda di sekitar sekolah, siswa mampu mengidentifikasi pengaruh gaya terhadap gerak dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Gaya dan Gerak Benda

E. Model dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Take and Give*

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media dan Alat

1. Benda-benda di lingkungan kelas dan di sekolah.
2. Alat tulis
3. Laptop
4. Buku siswa

Sumber Belajar

1. Buku guru Kurikulum 2013 Kelas V halaman 97-100
2. Buku siswa Kurikulum 2013 Kelas V halaman 70-75

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam “Assalammu’alaikum Wr.Wb.” dan menanyakan kabar siswa “Apa kabar anak-anak?”, serta mengondisikan kelas (memeriksa kehadiran siswa, merapikan tempat duduk, mengecek kerapihan siswa dan kebersihan kelas.)5. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan	5 menit

	<p>pembelajaran inti.</p> <p>Menyanyikan lagu “Ada Sepeda”</p> <p>Kring kring kring ada sepeda</p> <p>Sepedaku roda dua</p> <p>Kudapat dari ayah</p> <p>Karena rajin bekerja</p> <p>Menanyakan kepada siswa “siapa yang berangkat ke sekolah naik sepeda?”, “kenapa roda sepeda bisa bergerak?”.</p> <p>3. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Guru menjelaskan kegiatan hari ini yang akan mereka lakukan adalah praktik berbagai gaya dan gerak, tujuan yang akan dicapai adalah mengetahui hubungan gaya dan gerak serta menjelaskan konsep KPK.</p>	
KEGIATAN INTI	<p>Pembuatan Kartu</p> <p>1. Guru menjelaskan materi tentang berbagai gaya dan gerak.</p> <p>2. Guru melakukan tanya jawab multi arah pada siswa seputar kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi gaya dan gerak.</p> <p>Menanya</p> <p>3. Guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>4. Guru mencoba mengetahui pemahaman siswa dengan memberikan kepada setiap</p>	20 menit

	<p>siswa satu kartu yang berisi sub materi pelajaran untuk dipelajari oleh siswa selama 5 menit.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>5. Kemudian guru meminta semua siswa berdiri dan menjelaskan pada siswa aturan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.</p> <p>6. Setiap siswa harus mencari teman pasangan untuk saling member informasi mengenai materi yang sudah siswa terima.</p> <p>Menanganalisis</p> <p>7. Setiap siswa harus mencatat nama teman yang telah diberi dan memberikan informasi.</p> <p>8. Kegiatan seperti ini dilakukan siswa sampai semua siswa selesai memberikan dan menerima informasi materi (take and give).</p> <p>9. Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran</p>	
<p>KEGIATAN PENUTUP</p>	<p>Kesimpulan</p> <p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini</p> <p>2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis gaya</p>	<p>5 menit</p>

H. Penilaian

Daftar periksa IPA

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa dapat menyebutkan jenis gaya yang terjadi saat kursi ditarik dan didorong		
Siswa dapat menyebutkan jenis gaya yang terjadi saat kertas diremas		

Mengetahui,
Kepala Sekolah



YUSUF FEBRIYANA, S.Pd.I

Purbolinggo, Januari 2023
Mahasiswa Ybs

ARBI AFFAN BUKHORI
NPM. 18010520001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Purbolinggo
Kelas/ Semester : V/ II
Tema/ Subtema : 2. Selalu Berhemat Energi/ 3. Gaya dan Gerak
Alokasi Waktu : Pertemuan 3

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik

Indikator

Menjelaskan tentang hubungan antara gaya dan gerak setelah melakukan percobaan.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan eksplorasi menggerakkan benda-benda di sekitar sekolah, siswa mampu mengidentifikasi pengaruh gaya terhadap gerak dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Gaya dan Gerak Benda

E. Model dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Take and Give*

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media dan Alat

1. Benda-benda di lingkungan kelas dan di sekolah.
2. Alat tulis
3. Laptop
4. Buku siswa

Sumber Belajar

1. Buku guru Kurikulum 2013 Kelas V halaman 97-100
2. Buku siswa Kurikulum 2013 Kelas V halaman 70-75

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam “Assalammu’alaikum Wr.Wb.” dan menanyakan kabar siswa “Apa kabar anak-anak?”, serta mengondisikan kelas (memeriksa kehadiran siswa, merapikan tempat duduk, mengecek kerapihan siswa dan kebersihan kelas.)2. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan	5 menit

	<p>pembelajaran inti.</p> <p>Menyanyikan lagu “Ada Sepeda”</p> <p>Kring kring kring ada sepeda</p> <p>Sepedaku roda dua</p> <p>Kudapat dari ayah</p> <p>Karena rajin bekerja</p> <p>Menanyakan kepada siswa “siapa yang berangkat ke sekolah naik sepeda?”, “kenapa roda sepeda bisa bergerak?”.</p> <p>3. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Guru menjelaskan kegiatan hari ini yang akan mereka lakukan adalah praktik berbagai gaya dan gerak, tujuan yang akan dicapai adalah mengetahui hubungan gaya dan gerak serta menjelaskan konsep KPK.</p>	
KEGIATAN INTI	<p>Pembuatan Kartu</p> <p>1. Guru menjelaskan materi tentang berbagai gaya dan gerak.</p> <p>2. Guru melakukan tanya jawab multi arah pada siswa seputar kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi gaya dan gerak.</p> <p>Menanya</p> <p>3. Guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>4. Guru mencoba mengetahui pemahaman siswa dengan memberikan kepada setiap</p>	20 menit

	<p>siswa satu kartu yang berisi sub materi pelajaran untuk dipelajari oleh siswa selama 5 menit.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>5. Kemudian guru meminta semua siswa berdiri dan menjelaskan pada siswa aturan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.</p> <p>6. Setiap siswa harus mencari teman pasangan untuk saling member informasi mengenai materi yang sudah siswa terima.</p> <p>Menganalisis</p> <p>7. Setiap siswa harus mencatat nama teman yang telah diberi dan memberikan informasi.</p> <p>8. Kegiatan seperti ini dilakukan siswa sampai semua siswa selesai memberikan dan menerima informasi materi (take and give).</p> <p>9. Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran</p>	
<p>KEGIATAN PENUTUP</p>	<p>Kesimpulan</p> <p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini</p> <p>2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis gaya</p>	

H. Penilaian

Daftar periksa IPA

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa dapat menyebutkan jenis gaya yang terjadi saat kursi ditarik dan didorong		
Siswa dapat menyebutkan jenis gaya yang terjadi saat kertas diremas		

Mengetahui,
Kepala Sekolah



YUSUF FEBRIYANA S.Pd.I

Purbolinggo, Januari 2023
Mahasiswa Ybs

ARBI AFFAN BUKHORI
NPM. 18010520001

**SOAL TES HASIL BELAJAR
KELAS V**

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Gaya adalah ...
2. Bila kita menarik atau mendorong suatu benda maka berarti kita memberikan ...
3. Gaya tidak dapat ... mata
4. Alat yang digunakan untuk mengukur gaya disebut ...
5. Bermain tenis meja atau badminton adalah olahraga yang memanfaatkan gaya
...
6. Balon gas adalah contoh gaya yang dapat menyebabkan perubahan ... benda
7. Makin kecil gaya yang diperlukan, makin ... pekerjaan
8. Gaya ada yang ... dan ada pula yang ...
9. Gaya dapat mempengaruhi ... dan ... benda
10. Gaya dapat menyebabkan ... benda berubah

KUNCI JAWABAN

1. Dorongan atau tarikan
2. Gaya
3. Dilihat
4. Dinamometer
5. Dorong
6. Bentuk
7. Ringan
8. Lemah, kuat
9. Gerak dan bentuk
10. Kedudukarn

NILAI PRE TEST

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	Aqila Zahra Mahiroh	75	54	Tidak Tuntas
2	Ahmad Akhyar afandi	75	56	Tidak Tuntas
3	Aji Firmansyah	75	64	Tidak Tuntas
4	Anas Dzul Adzkiya	75	50	Tidak Tuntas
5	Arin Mei Andani	75	62	Tidak Tuntas
6	Arzha Luthfiah Tiko MP	75	60	Tidak Tuntas
7	Bagas Arya Peratama	75	58	Tidak Tuntas
8	Febrian Wildan Alfaizi	75	44	Tidak Tuntas
9	Hafiz Kusuma Dharma	75	50	Tidak Tuntas
10	Izza Himatul Ulya	75	66	Tidak Tuntas
11	Khoirika Salsabila	75	56	Tidak Tuntas
12	Naila Angraini	75	64	Tidak Tuntas
13	Riko Dwitri Agustino	75	72	Tidak Tuntas
14	Riyan Kevinanndo	75	50	Tidak Tuntas
15	Rizqi Hadi Mustofa	75	62	Tidak Tuntas
16	Shafa Salsabila	75	68	Tidak Tuntas
17	Tiva Dwi Armanda	75	72	Tidak Tuntas
18	Wafa Zahrul Muzakki	75	56	Tidak Tuntas
19	Fawwaz Khozi	75	48	Tidak Tuntas
20	Ainun Nurul Nikmah	75	58	Tidak Tuntas
21	Arza Afga Fiyama	75	60	Tidak Tuntas
22	Avisa Waiftinan	75	80	Tuntas
23	Damawan Avrianto	75	80	Tuntas
24	Fatma Sholehah	75	75	Tuntas
25	Halwa Agra Zahira	75	50	Tidak Tuntas
Jumlah			1515	
Nilai Rata-rata			60,6	
Nilai Tertinggi			80	
Nilai Terendah			44	
Prosentase Ketuntasan			12%	

NILAI POST TEST

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	Aqila Zahra Mahiroh	75	70	Tidak Tuntas
2	Ahmad Akhyar afandi	75	95	Tuntas
3	Aji Firmansyah	75	70	Tidak Tuntas
4	Anas Dzul Adzkiya	75	85	Tuntas
5	Arin Mei Andani	75	60	Tidak Tuntas
6	Arzha Luthfiah Tiko MP	75	60	Tidak Tuntas
7	Bagas Arya Peratama	75	95	Tuntas
8	Febrian Wildan Alfaizi	75	85	Tuntas
9	Hafiz Kusuma Dharma	75	95	Tuntas
10	Izza Himatul Ulya	75	70	Tidak Tuntas
11	Khoirika Salsabila	75	65	Tidak Tuntas
12	Naila Angraini	75	80	Tuntas
13	Riko Dwitri Agustino	75	100	Tuntas
14	Riyan Kevinanndo	75	90	Tuntas
15	Rizqi Hadi Mustofa	75	75	Tuntas
16	Shafa Salsabila	75	90	Tuntas
17	Tiva Dwi Armanda	75	80	Tuntas
18	Wafa Zahrul Muzakki	75	75	Tuntas
19	Fawwaz Ghozi	75	75	Tuntas
20	Ainun Nurul Nikmah	75	80	Tuntas
21	Arza Afga Fiyama	75	65	Tidak Tuntas
22	Avisa Waiftinan	75	100	Tuntas
23	Damawan Avrianto	75	80	Tuntas
24	Fatma Sholehah	75	85	Tuntas
25	Halwa Agra Zahira	75	75	Tuntas
Jumlah			2000	
Nilai Rata-rata			80	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			60	
Prosentase Ketuntasan			80%	

Tabel r

(Pearson Product Moment)

uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.988	0.997	27	0.323	0.381	51	0.233	0.276
4	0.900	0.950	28	0.317	0.374	52	0.231	0.273
5	0.805	0.878	29	0.312	0.367	53	0.228	0.270
6	0.729	0.811	30	0.306	0.361	54	0.226	0.268
7	0.699	0.755	31	0.301	0.355	55	0.224	0.265
8	0.622	0.707	32	0.296	0.349	56	0.222	0.263
9	0.582	0.666	33	0.291	0.344	58	0.218	0.258
10	0.549	0.632	34	0.287	0.339	59	0.216	0.256
11	0.521	0.602	35	0.283	0.334	60	0.214	0.254
12	0.497	0.576	36	0.279	0.329	61	0.213	0.252
13	0.476	0.553	37	0.275	0.325	62	0.211	0.250
14	0.458	0.532	38	0.271	0.320	63	0.209	0.248
15	0.441	0.514	39	0.267	0.316	64	0.207	0.246
16	0.426	0.497	40	0.264	0.312	65	0.206	0.244
17	0.412	0.482	41	0.261	0.308	66	0.204	0.242
18	0.400	0.468	42	0.257	0.304	67	0.203	0.240
19	0.389	0.456	43	0.254	0.301	68	0.201	0.239
20	0.378	0.444	44	0.251	0.297	69	0.200	0.237
21	0.369	0.433	45	0.248	0.294	70	0.198	0.235
22	0.360	0.423	46	0.246	0.291	71	0.197	0.233
23	0.352	0.413	47	0.243	0.288	72	0.195	0.232
24	0.344	0.404	48	0.240	0.285	73	0.194	0.230
25	0.337	0.396	49	0.238	0.282	74	0.193	0.229
26	0.330	0.388	50	0.235	0.279	75	0.191	0.227

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmu yo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpor (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1157/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Yunita Wildaniati (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ARBI AFFAN BUKHORI**
NPM : 1801052001
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MI MAARIF NU 9 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI NETRO
FAKULTAS TARRIBAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Dr. Soedarso, Kampus IAIN (Tugu) M. A. F. K. Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41537, Faksimil: (0725) 41395, Website: www.iaimetro.ac.id e-mail: iaimetro@iaimetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARRIBAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Azhi Aftan Bukhori
NPM : 1801052001

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 20 Februari 2023	APD sudah bisa digunakan Segera ajukan surat rasi: untuk melakukan penelitian sesuai rencana	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Siti Azzahrah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Yudianto Widiyandani, M.Pd.
NIP. 19670530 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hejer Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1261/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MAARIF NU 9
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1262/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 17 Maret 2023 atas nama saudara:

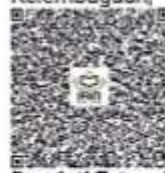
Nama : **ARBI AFFAN BUKHORI**
NPM : 1801052001
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MAARIF NU 9 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MI MAARIF NU 9 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1262/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARBI AFFAN BUKHORI**
NPM : 1801052001
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MAARIF NU 9 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MI MAARIF NU 9 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH
MI MA'ARIF NU 9 PURBOLINGGO
PONDOK PESANTREN AHISANUL IBAD

Alamat : KH. Hasyim Asy'ari Desa Taman Fajar Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur No.Telp (0725) 7631178

SURAT KETERANGAN TUGAS
Nomor : 088/346/III/MI.MA/2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung sebagai berikut :

Nama : ARBI AFFAN BUKHORI
NPM : 1801052001
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Perguruan Tinggi : IAIN Metro Lampung

Telah melakukan penelitian pada tanggal 20 Maret 2023 berkaitan dengan penyelesaian skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purbolinggo, 20 Maret 2023
Kepala Madrasah

YUSUF FEBRIYANA, S.Pd.I





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH
MI MA'ARIF NU 9 PURBOLINGGO
PONDOK PESANTREN AHSANUL IBAD

Alamat : KH. Hasyim Asy'ari Desa Taman Fajar Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur No. Telp. : 0725) 7631173

Nomor : 087/346/III/MI. MA/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : B-2236/In.28/I/TL.01/06/2022 tentang *Izin Research* Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka kami memberikan izin untuk mengadakan Research kepada :

Nama : ARBI AFFAN BUKHORI
NPM : 1801052001
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbolinggo, 20 Maret 2023
Kepala Madrasah

YUSUF FEBRIYANA, S.Pd.I





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47286; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.ia.n@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-434/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Arbi Affan Bukhori
NPM : 1801052001
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801052001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
N.P. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ARBI AFFAN BUKHORI
NPM : 1801052001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MI MA'ARIF
NU 9 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



25 Mei 2023
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2003

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 9 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

by Arbi Affan Bukhori 18010520001

Submission date: 05-Jun-2023 03:18PM (UTC+0700)

Submission ID: 2109324180

File name: Arbi_Affan_Bukhori_NPM_1801052001.docx (139.21 KB)

Word count: 10790

Character count: 73242



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 9 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX	7% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	indeksprestasi.blogspot.com Internet Source	2%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	1%
4	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
5	siducat.org Internet Source	1%
6	www.neliti.com Internet Source	1%
7	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

off

Exclude



07 Juni 2023

[Handwritten signature]
Ari Widyono



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI NETRO
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Indragunah Metro, Dar Kota Metro Lampung 34111
Telp:(0725)41807, Faksimil:(0725)47296, Website: www.iainbah.net, email: iaibah@metroniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arbi Affan Bukhori
NPM : 1801052001

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 20 Februari 2023	APD sudah bisa digunakan Segera ajukan surat riset untuk melakukan penelitian sesuai rencana	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Yonita Wikanari, M.Pd.
NIP. 198706302015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Binangun Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0720) 41917, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id; e-mail: tarbiyah@metroia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arbi Affan Bukhori
NPM : 1801052001

Program Studi : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Pabu 10/2023 /5		Perbaiki Bab 4 PADA KASUS Pembinaan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 3 003

Dosen Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggunjaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0726) 41807, Faksimili (0726) 47290, Website: www.tarbiyah.iainmetro.mw.ac.id, e-mail: tarbiyah.iainmetro.mw.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arbi Affan Bukhori
NPM : 1801052001

Program Studi : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 22/2023 /5		<p>Skrripsi</p> <ul style="list-style-type: none">- Pembaca: bab yang ada- & bab yg kesekelompok- yg lastnya- bab Kajian Falsafah- & teori mawar- Kesimpulan sesuatu- yg rencana & bagian- Buat Abstrak	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan IC, Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirigunyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47256; Website www.tarbiyah.metronivara.ac.id; e-mail tarbiyah_ain@metronivara.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arbi Affan Bukhori
NPM : 1801052001

Program Studi : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 25/10/2023		Skripsi diteliti untuk di ajukan ke ujian skripsi	

Mengetahui,
Kema Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630 201503 2 003

DOKUMENTASI PENELITIAN



MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo



Kegiatan membuka pembelajaran



Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Take and Give*



Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Take and Give*

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Arbi Affan Bukhori, lahir pada tanggal 12 April 2000 dan bertempat tinggal di Desa Taman Bogo, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti adalah anak pertama dari dua pasangan Bapak Muntawa dan Ibu Siti Aminatun. Pendidikan formal yang ditempuh yaitu SD Negeri 2 Taman Bogo (2006-2012). Setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar peneliti melanjutkan pendidikan di Mts. Ma'arif NU 07 Purbolinggo (2012- 2015). Setelah selesai menempuh pendidikan Madrasah Tsanawiyah peneliti melanjutkan pendidikan di SMA MA'ARIF NU 05 Purbolinggo (2015-2018). Pada tahun 2018 setelah peneliti lulus dari SMA MA'ARIF NU 05 Purbolinggo peneliti kembali melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro (2018-sekarang).